

TRANSFORMATION OF SHARIA ACCOUNTING INNOVATION: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN ANALYSIS OF DIGITALIZATION ERA

Iman Supriadi¹, Rahma Ulfa Maghfiroh²

Rukhul Abadi³, Oktaviani Permatasari⁴

STIE Mahardhika Surabaya¹, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya²

STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri³, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto⁴

iman@stiemahardhika.ac.id¹, rahma.ulfa@uinsby.ac.id²

rukhlul.abadi@gmail.com³, oktaviani-permatasari99@gmail.com⁴

Abstract: *This paper discusses the transformation of Islamic accounting innovation in facing challenges and creating opportunities in the digitalization era. In the context of an increasingly digitally connected business, implementing Islamic accounting innovation through information technology plays an essential role for Islamic financial companies. Previous research has shown the positive impact of adopting information technology in Islamic accounting practices, including improving operational efficiency, transparency, and quality of service to customers. However, challenges still need to be addressed, such as the complexity of Islamic accounting principles, data security, and the need for skilled human resources. This study aims to analyze the challenges and opportunities in the transformation of Islamic accounting innovation in the era of digitalization and create a strategic framework to overcome the challenges and take advantage of the opportunities. This study will identify various challenges financial companies face in implementing Islamic accounting innovations in the digitalization era through a comprehensive literature review. In addition, this study will also identify emerging opportunities in terms of utilizing technology to enhance Islamic accounting practices. The results of this study will provide valuable insights for Islamic financial companies in dealing with accounting changes and innovations in the digitalization era. By understanding the challenges and creating an appropriate strategic framework, companies can optimize the benefits of transforming Islamic accounting innovation and strengthen their position in the increasingly competitive Islamic finance industry.*

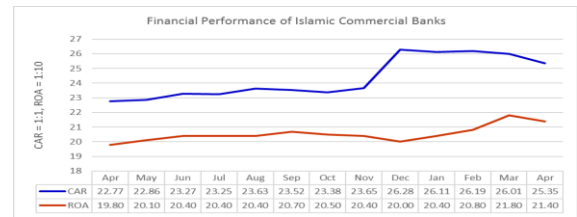
Keywords: *Islamic Accounting, Innovation Transformation, Digitalization Era, Challenges, Opportunities*

PENDAHULUAN

Di tengah gejolak era digitalisasi yang melanda, transformasi dan inovasi dalam bidang akuntansi syariah telah menjelma sebagai kebutuhan utama bagi perusahaan keuangan yang menganut prinsip syariah. Semakin pesatnya pertumbuhan bisnis syariah dari tahun ke tahun mendorong perlunya adaptasi terhadap perkembangan ini. Dalam tatanan ini, peran teknologi informasi tak terbantahkan, telah merambah dan merevolusi segala aspek bisnis, termasuk praktik akuntansi. Penggunaan teknologi dalam akuntansi syariah bukan saja efisien, tetapi juga mendukung keterbukaan dan transparansi yang menjadi pilar utama dalam prinsip syariah¹. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara inovasi digital dan akuntansi syariah amatlah krusial bagi keberlangsungan perusahaan di era modern ini.

¹ Leire San-Jose and Jon Cuesta, 'Are Islamic Banks Different? The Application of the Radical Affinity Index', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2019 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:96503671>>.

Gambar 1. Grafik rasio CAR dan ROA Bank Syariah



Sumber: Statistik perbankan syariah, 2023

Implementasi inovasi akuntansi syariah melalui penggunaan teknologi informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kualitas layanan kepada nasabah. Namun, terdapat tantangan dan peluang yang perlu dipahami dengan baik dalam transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi. Tantangan tersebut meliputi kompleksitas prinsip-prinsip akuntansi syariah, keamanan data, kemampuan sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi yang memadai. Sementara itu, peluangnya adalah pemanfaatan teknologi untuk mempercepat proses akuntansi, meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan syariah, dan memperkuat transparansi dan kepercayaan nasabah. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi, dengan fokus pada mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi serta menciptakan kerangka strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dalam bidang transformasi inovasi akuntansi syariah dan dampaknya dalam era digitalisasi. Razali Ade Syahputra Hasibuan, (2023)² melakukan studi empiris mengenai dampak inovasi teknologi pada kinerja bank-bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank-bank syariah, termasuk dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan. Di sisi lain, Ahmad & Mamun, (2020)³

menemukan bahwa Keuangan syariah yang berdasarkan Syariah Islam mendapat manfaat yang signifikan dengan menggunakan teknologi keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan potensi besar dari teknologi keuangan untuk mendukung perkembangan akuntansi syariah. Selain itu, Darmansyah et al., (2020)⁴ juga mengkaji inovasi dalam bidang akuntansi manajemen dan pengaruhnya terhadap keunggulan kompetitif perusahaan keuangan syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi inovasi dalam akuntansi manajemen dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan memperbaiki pengambilan keputusan dan kinerja operasional dimana penelitian serupa juga dilakukan oleh Setiyawati & Doktoralina, (2019)⁵. Selanjutnya,

² Ulfi Kartika Oktaviana Razali Ade Syahputra Hasibuan, 'Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023), 283–91.

³ Syed Magfur Ahmad and Abdullah Al Mamun, 'Opportunities of Islamic FinTech: The Case of Bangladesh and Turkey', *CenRaPS Journal of Social Sciences*, 2020 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234389891>>.

⁴ Darmansyah and others, 'Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology', *Journal of Islamic Marketing*, 12.4 (2021), 794–812 <<https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>>.

⁵ Hari Setiyawati and Caturida Meiwanto Doktoralina, 'The Importance of Quality Accounting Information Management in Regional Governments in Indonesia', *Management Science Letters*, 9.12 (2019), 2083–92 <<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.025>>.

penelitian yang dilakukan oleh Hamzah et al., (2021)⁶ memfokuskan pada peran budaya organisasi dan kepemimpinan dalam mendukung implementasi sistem akuntansi berbasis syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung dan kepemimpinan yang kuat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi inovasi akuntansi syariah.

Meskipun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Dalam konteks itu, penelitian ini memiliki research gap antara lain: Pertama, kurangnya penelitian yang secara khusus menganalisis tantangan dan peluang dalam transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi. Berikutnya, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam tentang

kompleksitas prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam konteks implementasi teknologi informasi. Terakhir, Belum banyak penelitian yang membahas tentang kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil untuk mengimplementasikan inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi serta masih sedikit penelitian yang telah menganalisis tantangan dan peluang secara menyeluruh dalam transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan mengidentifikasi tantangan dan peluang secara komprehensif dan menciptakan kerangka strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut juga penelitian yang dilakukan sekarang bertujuan untuk mengisi research gap tersebut dengan menganalisis tantangan dan menciptakan kerangka strategis dalam transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi. Dengan mencapai tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan keuangan syariah dalam

⁶ Zulfadli Hamzah, Yuswar Basri, and . Zulhelmy, 'THE INFLUENCE OF ISLAMIC LEADERSHIP AND ISLAMIC WORK ETHICS ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS IN RIAU PROVINCE MEDIATED BY ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE', *International Journal of Islamic Business & Management*, 5.1 (2021), 23–34 <<https://doi.org/10.46281/ijibm.v5i1.1136>>.

menghadapi perubahan dan inovasi akuntansi di era digitalisasi

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Syariah

Konsep Akuntansi Syariah adalah suatu pendekatan akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengatur tentang etika, moral, dan kepatuhan terhadap hukum-hukum Islam dalam pelaporan keuangan. Akuntansi Syariah bertujuan untuk menciptakan transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset dan transaksi bisnis berdasarkan prinsip syariah⁷.

Akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Beberapa prinsip dasar akuntansi syariah meliputi:⁸

1. Prinsip Keadilan (Adl): Akuntansi syariah menekankan pentingnya keadilan dalam mengukur, melaporkan, dan membagi hasil ekonomi. Setiap transaksi harus adil dan tidak merugikan pihak-pihak yang terlibat.

2. Prinsip Transparansi (Ihsan): Akuntansi syariah mendorong transparansi dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan. Informasi yang relevan dan akurat harus disampaikan secara jujur kepada semua pemangku kepentingan.

3. Prinsip Tanggung Jawab Sosial (Maslahah): Akuntansi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umum dan mempertimbangkan aspek sosial serta lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sebagai konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip syariah Islam dengan standar akuntansi, akuntansi syariah memiliki peran penting dalam menciptakan laporan keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip etis dan syariah, serta memberikan transparansi dan keadilan dalam pengelolaan aset dan transaksi

⁷ Bima Cinintya Pratama and others, 'Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah', *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13.2 (2017), 83-91 <<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.181>>.

⁸ S Sahrullah, A Abubakar, and ..., 'Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282', *SEIKO: Journal of ...*, 5.c (2022), 325-36 <<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2024/1331>>.

bisnis⁹. Dengan demikian, Akuntansi Syariah memberikan fondasi yang kuat bagi praktik bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Perkembangan teknologi informasi dalam era digitalisasi membawa perubahan signifikan bagi praktik akuntansi syariah. Beberapa peran penting akuntansi syariah dalam era digitalisasi yaitu dapat memberikan jaminan keberlanjutan serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan. Akuntansi syariah dapat memberikan jaminan bahwa praktik bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam era digital yang terus berkembang. Dalam era digitalisasi, akuntansi syariah bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan bagi pemangku kepentingan¹⁰.

⁹ Amin Jan and others, 'Sustainable Business Practices and Firm's Financial Performance in Islamic Banking: Under the Moderating Role of Islamic Corporate Governance', *Sustainability*, 2019 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214135146>>.

¹⁰ Aslikhah, 'Values of Islamic Accounting Philosophy and Application to Micro, Small and Medium Enterprises in Digital Economy', *MALIA (TERAKREDITASI)*, 2021 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251746587>>.

Perkembangan teknologi informasi dalam era digitalisasi tidak hanya membawa peran penting bagi praktik akuntansi syariah, namun terdapat pula beberapa tantangan yang dihadapi oleh akuntansi syariah dalam menghadapi transformasi digital, yaitu keamanan data dan privasi dan kompleksitas bisnis digital¹¹. Dalam era digital, perlindungan data menjadi sangat penting untuk menjaga kerahasiaan transaksi dan informasi keuangan yang sensitif. Bisnis digital seringkali melibatkan model bisnis baru dan instrumen keuangan yang kompleks, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang aspek syariah¹².

Transformasi Digital di Bidang Akuntansi Syariah

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam bidang akuntansi syariah.

¹¹ Danimir Gulin, Mirjana Hladika, and Ivana Valenta, 'Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession', *Information Systems \& Economics EJournal*, 2019 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213988623>>.

¹² Sajid Mohy Ul Din and others, 'The Impact of Behavioral Biases on Herding Behavior of Investors in Islamic Financial Products', *Frontiers in Psychology*, 11 (2021) <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231791738>>.

Dengan adopsi teknologi baru dan inovasi digital, praktik akuntansi syariah telah mengalami transformasi yang mempengaruhi efisiensi, keakuratan, dan kecepatan pelaporan keuangan syariah. Transformasi digital telah membawa perubahan paradigma dalam praktik akuntansi syariah. Beberapa perubahan tersebut meliputi:¹³

1. Otomatisasi Proses: Dengan adanya teknologi informasi, proses akuntansi syariah dapat diotomatiskan untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi
2. Integrasi Data: Teknologi informasi memungkinkan integrasi data yang lebih baik antara berbagai sistem yang terlibat dalam praktik akuntansi syariah, seperti sistem penggajian, sistem pembelian, dan sistem penjualan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi syariah memiliki beberapa implikasi penting, antara lain:

Kecepatan dan Ketepatan Informasi, Peningkatan Efisiensi serta pengelolaan risiko yang lebih baik. Teknologi informasi memungkinkan akuntan syariah untuk mengakses informasi secara real-time dan dengan akurasi yang tinggi, sehingga memudahkan pengambilan keputusan ¹⁴ . Dengan adanya teknologi informasi, proses akuntansi syariah dapat dilakukan dengan lebih efisien, menghemat waktu, tenaga, dan biaya¹⁵. Teknologi informasi juga memungkinkan akuntansi syariah untuk melakukan pemantauan dan pengendalian risiko dengan lebih efektif, sehingga dapat mencegah kecurangan dan penyelewengan ¹⁶ . Dalam era

¹³ Divya Prihatiningrum and Wiwit Hariyanto, 'Analysis of Accounting Information Systems in Islamic Perspective', *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2021 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247268003>>.

¹⁴ Agus Arwani, 'CHALLENGES AND PROSPECT TO ISLAMIC ACCOUNTANTS TAKE ON INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0', 2020 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:224986898>>.

¹⁵ Andrii Makurin, 'Development of Accounting in the Conditions of Introduction of Modern Information Technologies', *Accounting and Finance*, 2020, 52-58 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219452869>>.

¹⁶ Randi Swandaru and Aishath Muneeza, 'Can Fraud in Islamic Financial Institutions Be Prevented Using High Standards of Shariah Governance?', *International Journal of Law and Management*, 2022 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253931196>>.

transformasi digital, adopsi teknologi baru dan inovasi digital telah mengubah wajah akuntansi syariah. Transformasi ini telah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pelaporan keuangan syariah, membuka peluang baru bagi praktik akuntansi syariah dalam memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang. Dengan terus memanfaatkan potensi teknologi digital, akuntansi syariah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi industri keuangan syariah secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pendapat, dan pengalaman subjek penelitian secara detail¹⁷. Sumber data

dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui tinjauan literatur, termasuk jurnal-jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi terkait transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi. Data sekunder ini akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang topik penelitian dan memperkuat analisis data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Tinjauan Literatur, dimana hal tersebut dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang topik penelitian. Sumber-sumber literatur yang relevan akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung proses penelitian. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Tinjauan literatur akan dianalisis secara tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara data yang muncul. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam transformasi inovasi akuntansi syariah di era digitalisasi, serta menciptakan

¹⁷ Seçil Akyıldız, 'An Overview of Qualitative Research and Focus Group Discussion', *International Journal of Academic Research in Education*, 2021
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236566327>>.

kerangka strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Teknologi dalam Akuntansi Syariah

FinTech syariah adalah salah satu inovasi teknologi yang signifikan dalam praktik akuntansi syariah¹⁸. Aplikasi FinTech syariah mencakup platform keuangan digital yang berbasis prinsip-prinsip syariah, seperti perbankan, investasi, dan pembayaran elektronik yang memenuhi tuntutan syariah. Berikut beberapa contoh aplikasi FinTech syariah yang populer:

Tabel 1. Aplikasi FinTech syariah yang populer

Aplikasi	Deskripsi	Link
Akseleran	Platform pembiayaan syariah peer-to-peer lending yang menyediakan layanan pinjaman bagi UMKM dengan prinsip syariah	www.akseleran.co.id
Investree	platform pinjaman berbasis teknologi yang menawarkan pembiayaan syariah bagi pelaku UMKM dan investor yang ingin berinvestasi dalam skema syariah	www.investree.id
Modalku	platform peer-to-peer lending yang menyediakan pembiayaan bagi pelaku UMKM, termasuk pembiayaan syariah	www.modalku.co.id
Alami Sharia	platform pembiayaan syariah yang menyediakan layanan pembiayaan bagi UMKM dengan prinsip syariah	www.alami.co
AwanTunai	aplikasi FinTech syariah yang menawarkan pembiayaan mikro dengan prinsip syariah bagi pelaku UMKM	www.awantunai.com

Sumber: Data diolah, 2023

¹⁸ Egi Arvian Firmansyah and Mokhammad Anwar, 'ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH): ITS CHALLENGES AND PROSPECT', *Proceedings of the Achieving and Sustaining SDGs 2018 Conference: Harnessing the Power of Frontier Technology to Achieve the Sustainable Development Goals (ASSDG 2018)*, 2019 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169863009>>.

Selain FinTech syariah, inovasi teknologi yang memiliki pengaruh dalam Akuntansi Syariah yang cukup signifikan adalah Blockchain. Teknologi ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam praktik akuntansi syariah. Dalam konteks akuntansi syariah, teknologi blockchain dapat digunakan untuk mencatat dan memverifikasi transaksi secara terdesentralisasi, mengurangi risiko penipuan dan manipulasi data, menyediakan bukti transaksi yang jelas dan tidak bisa diubah-ubah, memastikan integritas data keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah¹⁹. Selain itu, teknologi ini dapat mempercepat proses audit dan pelaporan keuangan, karena data dalam blockchain dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berkepentingan. Melalui pemanfaatan teknologi blockchain, pelaksanaan proses pencatatan, verifikasi, dan pelaporan transaksi keuangan syariah

¹⁹ Ibrahim Musa Unal and Ahmet Faruk Aysan, 'Fintech, Digitalization, and Blockchain in Islamic Finance: Retrospective Investigation', *FinTech*, 1.4 (2022), 388–98 <<https://doi.org/10.3390/fintech1040029>>.

dapat dilakukan dengan lebih efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Inovasi ini membuka peluang baru dalam menghadirkan akuntansi syariah yang lebih transparan, andal, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum syariah. Berikut beberapa perusahaan yang memanfaatkan teknologi blockchain dalam Akuntansi Syariah:

Tabel 2. Penerapan Blockchain dalam Akuntansi Syariah

Perusahaan	Deskripsi
Ammuna	Perusahaan rintisan syariah di Indonesia ini menggunakan teknologi blockchain untuk mengelola platform wakaf. Ammana berhasil mengumpulkan dana sebesar US\$10 juta untuk platform wakaf yang akan diberikan kepada 23 institusi wakaf di bawah Badan Wakaf Indonesia
Finterra	Perusahaan berbasis di Singapura ini mengembangkan platform crowdfunding dengan teknologi blockchain dan smart contracts untuk proyek-proyek wakaf. Finterra menggunakan blockchain untuk mengotomatisasi peran badan wakaf, manajemen dana, auditor keuangan, asuransi, konstruksi, dan manajemen aset

Sumber: blockchainmedia.id

Inovasi teknologi selanjutnya adalah Analitik Data dan Kecerdasan Buatan dalam Pengambilan Keputusan Akuntansi Syariah. Pemanfaatan analitik data dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam akuntansi syariah dapat memberikan manfaat besar dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan efektif. Beberapa contoh penerapan teknologi ini dalam akuntansi syariah meliputi analisis data keuangan untuk

mengidentifikasi pola dan tren yang dapat membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang, prediksi pasar dan risiko investasi menggunakan algoritma AI yang mampu memproses data besar dan kompleks, dan deteksi penipuan dan pelanggaran etika melalui model AI yang dapat mengidentifikasi perilaku yang mencurigakan dari data transaksi²⁰.

Tantangan dalam Menghadapi Transformasi Akuntansi Syariah

Transformasi akuntansi syariah menghadirkan berbagai tantangan yang harus diatasi agar praktik akuntansi syariah dapat mengikuti perkembangan teknologi dan mengoptimalkan manfaatnya. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam menghadapi transformasi akuntansi syariah meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, harmonisasi standar akuntansi, keamanan dan privasi data

²⁰ `David Mhlana, 'Industry 4.0 in Finance: The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Digital Financial Inclusion', *International Journal of Financial Studies*, 2020 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225434920>>.

dan penerimaan masyarakat dan regulasi.

Dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan kemampuan dalam mengelola teknologi informasi untuk menerapkan inovasi dalam praktik akuntansi syariah²¹. Standar akuntansi syariah masih terus berkembang dan belum sepenuhnya terstandarisasi secara global. Harmonisasi standar akuntansi syariah menjadi tantangan penting dalam memastikan konsistensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan syariah²². Penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi syariah meningkatkan risiko kebocoran data sensitif atau penyalahgunaan informasi²³.

Perlindungan data pribadi dan transaksi keuangan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Transformasi akuntansi syariah memerlukan dukungan dan penerimaan dari masyarakat, baik dari kalangan profesional akuntansi syariah maupun pengguna layanan keuangan syariah²⁴. Selain itu, regulasi yang mendukung dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah juga perlu diperhatikan²⁵.

Untuk mengatasi tantangan dalam transformasi akuntansi syariah, beberapa strategi dapat diimplementasikan meliputi peningkatan kualitas SDM yaitu melakukan pelatihan dan pendidikan kepada para praktisi akuntansi syariah tentang penggunaan teknologi

²¹ M H Sharairi, A Qasim, and G A El-Refae, 'Development of Islamic Accounting Standards: Implementations and Challenges', *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 26.S2 (2022), 1-18.

²² Nor Farizal Mohammed, Fadzlina Mohd Fahmi, and Asyaari Elmiza Ahmad, 'The Need for Islamic Accounting Standards: The Malaysian Islamic Financial Institutions Experience', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2019 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:158548989>>.

²³ Wai Peng Wong and others, 'Human Factors in Information Leakage: Mitigation Strategies for Information Sharing Integrity',

Ind. Manag. Data Syst., 119 (2019), 1242-67 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:198474624>>.

²⁴ Muneer M Alshater and others, 'Islamic Accounting Research between 1982 and 2020: A Hybrid Review', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13.8 (2022), 1176-96 <<https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2021-0132>>.

²⁵ Y Taruono Muryanto, 'The Urgency of Sharia Compliance Regulations for Islamic Fintechs: A Comparative Study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom', *Journal of Financial Crime*, 2022 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:249358095>>.

informasi, keterampilan analisis data, dan keahlian dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah. Strategi kedua adalah kolaborasi antara Profesional Akuntansi Syariah dan Teknologi yaitu dengan memfasilitasi kolaborasi antara akuntan syariah dengan ahli teknologi untuk menciptakan solusi inovatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun strategi ketiga adalah dengan melibatkan pihak regulator yaitu melibatkan pihak regulator untuk mengembangkan regulasi yang mendukung perkembangan teknologi dalam praktik akuntansi syariah dan memberikan arahan yang jelas terkait standar akuntansi syariah, dan strategi terakhir adalah kesadaran publik, yaitu dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat dan pentingnya transformasi akuntansi syariah melalui kampanye edukasi dan sosialisasi.

Peluang dan Manfaat dari Transformasi Akuntansi Syariah di Era Digitalisasi

Transformasi akuntansi syariah di era digitalisasi membawa berbagai

peluang dan manfaat yang signifikan bagi praktik akuntansi syariah. Beberapa peluang dan manfaat tersebut meliputi:

1. Efisiensi Operasional: Implementasi teknologi informasi dalam praktik akuntansi syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses-proses akuntansi, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual, dan mempercepat pemrosesan data²⁶.
2. Akurasi dan Kualitas Data: Teknologi informasi membantu dalam memastikan akurasi dan kualitas data dalam praktik akuntansi syariah melalui otomatisasi pengumpulan data, validasi otomatis, dan deteksi kesalahan atau inkonsistensi data secara real-time²⁷.
3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Dengan pemanfaatan analitik data

²⁶ Khalil Al-refaee, 'The Effect of Using Information Technology on Increasing the Efficiency of Internal Auditing Systems in Islamic Banks Operating in Jordan', 4.9 (2013), 110-18.

²⁷ Amir Najafi, Sedigeh Soleimanpur, and Zoheir Morady, 'The Impact of Information Technology Methods on Accounting Information Quality', *Journal of Information and Organizational Sciences*, 2022 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251143598>>.

dan kecerdasan buatan, praktisi akuntansi syariah dapat menganalisis data secara lebih mendalam, mengidentifikasi tren, dan membuat prediksi yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis²⁸.

4. Peningkatan Transparansi: Transformasi akuntansi syariah melalui teknologi blockchain dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan syariah dengan mencatat setiap transaksi secara terdesentralisasi dan tidak dapat diubah-ubah²⁹.

5. Perluasan Akses Layanan Keuangan Syariah: FinTech syariah memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap layanan keuangan syariah bagi masyarakat³⁰. Dengan adanya aplikasi mobile banking, e-wallet syariah, atau platform crowdfunding syariah, akses kepada layanan keuangan syariah dapat diperluas.

Transformasi akuntansi syariah di era digitalisasi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah. Beberapa kontribusinya antara lain yaitu mendorong inklusi keuangan, peningkatan transparansi dan kepercayaan dan memperluas basis pelanggan. FinTech syariah memudahkan akses masyarakat ke layanan keuangan syariah, sehingga meningkatkan inklusi keuangan di kalangan mereka yang sebelumnya sulit mengakses layanan keuangan formal³¹. Penggunaan teknologi dalam praktik akuntansi syariah, seperti blockchain, meningkatkan transparansi dan integritas pelaporan keuangan syariah³². Hal ini membantu membangun kepercayaan investor dan pelaku pasar terhadap ekonomi syariah. Dengan adanya transformasi akuntansi syariah melalui FinTech syariah, perusahaan dan institusi keuangan

²⁸ Mhlanga.

²⁹ Enrique Bonsón and Michaela Bednárová, 'Blockchain and Its Implications for Accounting and Auditing', *Meditari Accountancy Research*, 2019 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:208108372>>.

³⁰ Firmansyah and Anwar.

³¹ Duha Farouq Khmous and Mustafa Besim, 'Impact of Islamic Banking Share on Financial Inclusion: Evidence from MENA', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13 (2020), 655-73 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225417870>>.

³² Unal and Aysan.

syariah dapat menjangkau basis pelanggan yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih cenderung mengadopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari³³

Strategi Implementasi Inovasi Akuntansi Syariah

Implementasi inovasi akuntansi syariah membutuhkan strategi yang efektif untuk memastikan keberhasilan dan penerimaan oleh para pemangku kepentingan. Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam implementasi inovasi akuntansi syariah antara lain yaitu pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, dukungan dari pimpinan organisasi, kolaborasi antara profesional akuntansi syariah dan teknologi, perencanaan dan pengelolaan proyek yang baik, pelatihan dan pendidikan serta evaluasi dan pemantauan secara kontinu³⁴.

Para praktisi akuntansi dan manajemen harus memiliki

pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan bagaimana inovasi teknologi dapat diterapkan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pimpinan organisasi, termasuk manajemen senior, perlu memberikan dukungan kuat terhadap implementasi inovasi akuntansi syariah. Hal ini termasuk penugasan sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur yang diperlukan. Kerjasama antara akuntan syariah dan ahli teknologi informasi sangat penting dalam mengembangkan solusi inovatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kolaborasi ini dapat meningkatkan pemahaman tentang persyaratan syariah dan menerjemahkannya ke dalam solusi teknologi yang relevan.

Implementasi inovasi teknologi dalam akuntansi syariah memerlukan perencanaan yang matang dan pengelolaan proyek yang efektif. Proses perencanaan dan pengelolaan proyek harus mempertimbangkan aspek teknologi, keuangan, SDM, dan regulasi yang terkait. Menyediakan pelatihan dan pendidikan yang tepat kepada para praktisi akuntansi syariah tentang

³³ Firmansyah and Anwar.

³⁴ Hanindya Arinatul Oktaviana, 'Implementasi Akuntansi Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mikro Kecil Menengah', *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 1.1 (2022), 31-42
<<https://doi.org/10.57171/jpsi.v1i1.4>>.

penggunaan teknologi informasi dalam konteks akuntansi syariah merupakan kunci untuk keberhasilan implementasi inovasi ini. Implementasi inovasi akuntansi syariah harus melibatkan evaluasi dan pemantauan kontinu untuk menilai keefektifan inovasi tersebut dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

Studi Kasus: Keberhasilan Implementasi Inovasi Akuntansi Syariah

Untuk memberikan contoh keberhasilan implementasi inovasi akuntansi syariah, berikut adalah sebuah studi kasus mengenai PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang berhasil menerapkan inovasi teknologi dalam praktik akuntansi syariah. Bank Muamalat Indonesia telah menggunakan teknologi digital dan sistem informasi yang canggih untuk mendukung operasional dan pelaporan keuangan mereka. Implementasi teknologi ini membantu mereka dalam menyediakan layanan keuangan syariah yang efisien dan terpercaya.

Beberapa inovasi yang diterapkan meliputi:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. mengimplementasikan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang didesain khusus untuk keperluan akuntansi syariah. Sistem ini mencakup modul pengolahan data transaksi, pelaporan keuangan syariah, dan manajemen risiko syariah.
2. Otomatisasi Proses Akuntansi: Proses-proses akuntansi rutin seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data diotomatisasi menggunakan teknologi informasi. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual dan meningkatkan efisiensi.
3. Pengembangan Aplikasi Mobile Banking: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. mengembangkan aplikasi mobile banking yang memungkinkan nasabah mengakses layanan keuangan syariah secara mudah melalui perangkat mobile mereka. Fitur-fitur seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan

pengajuan pembiayaan dapat dilakukan dengan cepat.

Dengan implementasi inovasi tersebut, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berhasil mencapai berbagai manfaat, antara lain peningkatan efisiensi operasional dimana proses-proses akuntansi menjadi lebih efisien dan cepat dengan otomatisasi dan integrasi sistem informasi akuntansi, Kualitas Layanan yang Lebih Baik: Nasabah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat mengakses layanan keuangan syariah dengan lebih mudah melalui aplikasi mobile banking yang dikembangkan, transparansi dan Kepercayaan Nasabah: Penggunaan teknologi digital meningkatkan transparansi dan kepercayaan nasabah terhadap pelaporan keuangan syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan pertumbuhan basis pelanggan: Dengan adanya aplikasi mobile banking, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat menjangkau basis pelanggan yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih cenderung mengadopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh lain perusahaan di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan inovasi teknologi dalam praktik akuntansi syariah adalah PT Alami Teknologi Syariah. PT Alami adalah perusahaan fintech yang menggunakan teknologi berbasis internet dan aplikasi mobile untuk memfasilitasi pemberian pinjaman tanpa bunga sesuai prinsip-prinsip syariah. Perusahaan ini mengadopsi teknologi untuk menyediakan platform yang memungkinkan para pengguna melakukan pengajuan pinjaman secara online dengan proses yang cepat dan mudah. Melalui aplikasi mobile mereka, PT Alami menggunakan algoritma dan teknologi machine learning untuk melakukan penilaian risiko kredit dan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dengan adanya inovasi teknologi ini, PT Alami dapat menyederhanakan proses akuntansi syariah dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dalam menjalankan analisis keuangan secara otomatis. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap memastikan

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan layanan yang lebih cepat dan transparan kepada para pengguna. PT Alami merupakan contoh sukses dalam menggabungkan teknologi dengan konsep akuntansi syariah yang memberikan solusi keuangan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat Indonesia. Dari kedua studi kasus menunjukkan menunjukkan bahwa implementasi inovasi akuntansi syariah melalui transformasi digital dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan keuangan syariah dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan kepercayaan nasabah.

KESIMPULAN

Dalam era digitalisasi, inovasi akuntansi syariah melalui teknologi informasi memberikan manfaat signifikan pada perusahaan keuangan berprinsip syariah. Studi kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Alami Teknologi Syariah mengungkap temuan penting: Pertama, Transformasi Digital Meningkatkan Efisiensi Operasional:

Teknologi seperti sistem informasi terintegrasi, otomatisasi proses akuntansi, dan aplikasi mobile banking meningkatkan efisiensi praktik akuntansi syariah. Kedua, Kualitas Layanan yang Lebih Baik: Aplikasi mobile banking mempermudah akses layanan keuangan syariah, meningkatkan kualitas dan kepuasan nasabah. Ketiga, Transparansi dan Kepercayaan Nasabah: Teknologi blockchain dalam pelaporan keuangan syariah meningkatkan transparansi dan kepercayaan nasabah. Terakhir, Pertumbuhan Basis Pelanggan: Adopsi teknologi informasi memperluas jangkauan pelanggan, termasuk generasi muda yang menerapkan teknologi dalam rutinitas harian.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat implikasi dan rekomendasi penting untuk mengembangkan akuntansi syariah di era digitalisasi. Pertama, peningkatan keterampilan profesional diperlukan bagi praktisi akuntansi syariah, melibatkan pemahaman lebih dalam tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan kemahiran teknologi informasi. Kedua,

kolaborasi antara ahli akuntansi syariah dan teknologi adalah kunci, memastikan solusi inovatif sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan bisnis. Ketiga, perusahaan perlu membangun infrastruktur teknologi yang mendukung, melibatkan investasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan keamanan sistem informasi. Keempat, pemantauan dan evaluasi rutin diperlukan untuk memastikan efektivitas inovasi akuntansi syariah, memungkinkan peningkatan berkelanjutan dan optimisasi manfaat yang dihasilkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Syed Magfur, and Abdullah Al Mamun, 'Opportunities of Islamic FinTech: The Case of Bangladesh and Turkey', *CenRaPS Journal of Social Sciences*, 2020
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234389891>>
- Akyıldız, Seçil, 'An Overview of Qualitative Research and Focus Group Discussion', *International Journal of Academic Research in Education*, 2021
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236566327>>
- Al-refaee, Khalil, 'The Effect of Using Information Technology on Increasing the Efficiency of Internal Auditing Systems in Islamic Banks Operating in Jordan', 4.9 (2013), 110–18
- Alshater, Muneer M, M Kabir Hassan, Adel Sarea, and Hussein Mohammad Samhan, 'Islamic Accounting Research between 1982 and 2020: A Hybrid Review', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13.8 (2022), 1176–96
<<https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2021-0132>>
- Arinatul Oktaviana, Hanindya, 'Implementasi Akuntansi Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mikro Kecil Menengah', *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 1.1 (2022), 31–42
<<https://doi.org/10.57171/jpsi.v1i1.4>>
- Arwani, Agus, 'CHALLENGES AND PROSPECT TO ISLAMIC ACCOUNTANTS TAKE ON INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0', 2020
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:224986898>>
- Aslikhah, 'Values of Islamic Accounting Philosophy and Application to Micro, Small and Medium Enterprises in Digital Economy', *MALIA (TERAKREDITASI)*, 2021
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251746587>>
- Bonsón, Enrique, and Michaela

- Bednárová, 'Blockchain and Its Implications for Accounting and Auditing', *Meditari Accountancy Research*, 2019
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:208108372>>
- Darmansyah, Bayu Arie Fianto, Achsanía Hendratmi, and Primandanu Febriyan Aziz, 'Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology', *Journal of Islamic Marketing*, 12.4 (2021), 794-812
<<https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>>
- Din, Sajid Mohy Ul, Shabra Khalid Mehmood, Arfan Shahzad, Israr Ahmad, Alla Andronikovna Davidyants, and Ayman Abu-Rumman, 'The Impact of Behavioral Biases on Herding Behavior of Investors in Islamic Financial Products', *Frontiers in Psychology*, 11 (2021)
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231791738>>
- Firmansyah, Egi Arvian, and Mokhammad Anwar, 'ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH): ITS CHALLENGES AND PROSPECT', *Proceedings of the Achieving and Sustaining SDGs 2018 Conference: Harnessing the Power of Frontier Technology to Achieve the Sustainable Development Goals (ASSDG 2018)*, 2019
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169863009>>
- Gulin, Danimir, Mirjana Hladika, and Ivana Valenta, 'Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession', *Information Systems \& Economics EJournal*, 2019
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213988623>>
- Hamzah, Zulfadli, Yuswar Basri, and . Zulhelmy, 'THE INFLUENCE OF ISLAMIC LEADERSHIP AND ISLAMIC WORK ETHICS ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS IN RIAU PROVINCE MEDIATED BY ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE', *International Journal of Islamic Business & Management*, 5.1 (2021), 23-34
<<https://doi.org/10.46281/ijibm.v5i1.1136>>
- Jan, Amin, Maran Marimuthu, Rohail Hassan, and Mehreen, 'Sustainable Business Practices and Firm's Financial Performance in Islamic Banking: Under the Moderating Role of Islamic Corporate Governance', *Sustainability*, 2019
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214135146>>
- Khmous, Duha Farouq, and Mustafa Besim, 'Impact of Islamic Banking Share on Financial Inclusion: Evidence from MENA', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13 (2020), 655-73
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225417870>>
- Makurin, Andrii, 'Development of Accounting in the Conditions of Introduction of Modern

- Information Technologies', *Accounting and Finance*, 2020, 52–58
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219452869>>
- Mhlanga, David, 'Industry 4.0 in Finance: The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Digital Financial Inclusion', *International Journal of Financial Studies*, 2020
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225434920>>
- Mohammed, Nor Farizal, Fadzlina Mohd Fahmi, and Asyaari Elmiza Ahmad, 'The Need for Islamic Accounting Standards: The Malaysian Islamic Financial Institutions Experience', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2019
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:158548989>>
- Muryanto, Y Taruono, 'The Urgency of Sharia Compliance Regulations for Islamic Fintechs: A Comparative Study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom', *Journal of Financial Crime*, 2022
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:249358095>>
- Najafi, Amir, Sedigeh Soleimanpur, and Zoheir Morady, 'The Impact of Information Technology Methods on Accounting Information Quality', *Journal of Information and Organizational Sciences*, 2022
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251143598>>
- Pratama, Bima Cinintya, Inta Gina Setiawiani, Siti Fatimah, and Herman Felani, 'Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah', *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13.2 (2017), 83–91
<<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.181>>
- Prihatiningrum, Divya, and Wiwit Hariyanto, 'Analysis of Accounting Information Systems in Islamic Perspective', *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2021
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247268003>>
- Razali Ade Syahputra Hasibuan, Ulfi Kartika Oktaviana, 'Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023), 283–91
- Sahrullah, S, A Abubakar, and ..., 'Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282', *SEIKO: Journal of ...*, 5.c (2022), 325–36
<<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2024/1331>>
- San-Jose, Leire, and Jon Cuesta, 'Are Islamic Banks Different? The Application of the Radical Affinity Index', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2019
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:96503671>>

Setiyawati, Hari, and Caturida Meiwanto Doktoralina, 'The Importance of Quality Accounting Information Management in Regional Governments in Indonesia', *Management Science Letters*, 9.12 (2019), 2083-92 <<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.025>>

Sharairi, M H, A Qasim, and G A El-Refae, 'Development of Islamic Accounting Standards: Implementations and Challenges', *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 26.S2 (2022), 1-18

Swandaru, Randi, and Aishath Muneeza, 'Can Fraud in Islamic Financial Institutions Be Prevented Using High Standards of Shariah Governance?', *International Journal of Law and Management*, 2022 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253931196>>

Unal, Ibrahim Musa, and Ahmet Faruk Aysan, 'Fintech, Digitalization, and Blockchain in Islamic Finance: Retrospective Investigation', *FinTech*, 1.4 (2022), 388-98 <<https://doi.org/10.3390/fintech1040029>>

Wong, Wai Peng, Hwee Chin Tan, Kim Hua Tan, and Ming-Lang Tseng, 'Human Factors in Information Leakage: Mitigation Strategies for Information Sharing Integrity', *Ind. Manag. Data Syst.*, 119 (2019), 1242-67 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:198474624>>